

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meneliti di lapangan. Dalam metode penelitian tulisan karya ilmiah harus meliputi: pendekatan penelitian, lokasi penelitian, instrumen, sumber dan jenis data, pengumpulan data, analisis data, dan pengujian keabsahan data.

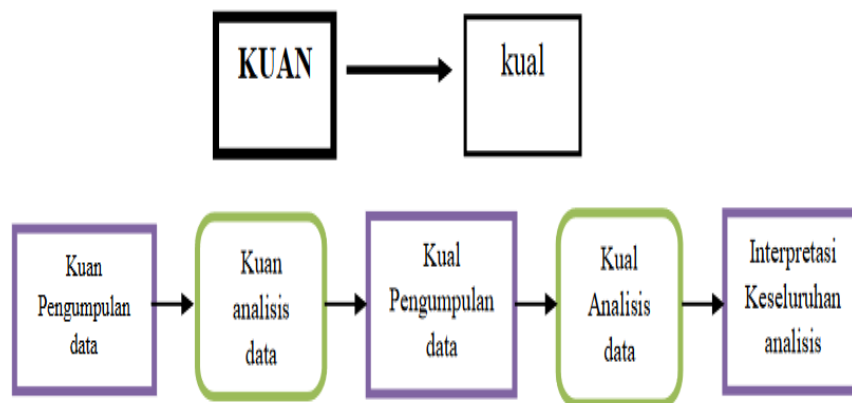
3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode campuran (*mix method*) adapun metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, penggabungan dua bentuk data, dan penggunaan rancanganan berbeda, yang dapat melibatkan asumsi- asumsi filosofis dan kerangka kerja teoritis. Asumsi inti dari penelitian bentuk ini merupakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang memberikan pemahaman lebih lengkap dari pada hanya satu pendekatan saja dalam perumusan masalah penelitian. *Mix method* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono dalam wijaya 2019). Jadi peneliti memilih pendekatan metode campuran agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan menjawab penelitian yang tidak bisa dijawab oleh pendekatan kuantitatif saja. Jadi pendekatan kualitatif nantinya untuk menjawab fenomena- fenomena yang terjadi di lapangan. Jadi peneliti memilih pendekatan metode campuran agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan menjawab penelitian yang tidak bisa dijawab oleh pendekatan kuantitatif saja. Jadi pendekatan kualitatif nantinya untuk menjawab fenomena- fenomena yang terjadi di lapangan.

Pendekatan *mix method* dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirangkum sebelumnya. Adapun rumusan masalah pertama dapat dijawab dengan pendekatan kuantitatif dan rumusan masalah yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik campuran bertahap. Menurut Creswell (dalam Mustafa 2022) strategi ini merupakan strategi di mana peneliti menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi

ini dapat dilakukan dengan *interview* terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif lalu diikuti dengan data kuantitatif, dalam hal ini menggunakan survey. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu **Strategi eksplanatoris sekuensial** dalam strategi ini dapat dilakukan dengan dua variabel. Creswell dan Plano Clark (2021) menyatakan dalam desain eksplanatoris sekuensial, peneliti dapat fokus pada hubungan antara dua variabel dalam fase kuantitatif, kemudian menggunakan fase kualitatif untuk menggali lebih dalam tentang sifat hubungan tersebut. Ini sangat berguna ketika peneliti ingin memahami mekanisme di balik korelasi atau efek yang ditemukan. Morgan (2020) menambahkan perspektif menarik: "Penggunaan dua variabel dalam strategi eksplanatoris sekuensial bisa menjadi pendekatan yang kuat untuk memvalidasi dan memperluas temuan kuantitatif. Fase kualitatif dapat mengungkapkan aspek-aspek hubungan yang tidak terduga atau tersembunyi yang mungkin terlewatkan dalam analisis statistik semata."

Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan Menganalisis yang dibangun berdasarkan hasil awal kualitatif. Adapun tahapan metode campuran dan desain penelitian ini disajikan pada Gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian pada Desain Eksplanatoris Sekuel

Dari deskripsi diatas maka penelitian ini akan menguji permasalahan yang ditentukan pada rumusan masalah dengan dua metode sekaligus. Dengan menggabungkan kedua metode penelitian yang dikombinasikan, maka akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan komprehensif terkait permasalahan penelitian. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan atau mengkonstruksikan hasil wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian internal yaitu Kepala

Sekolah, Guru dan Peserta Didik, dan hasil dari sebaran angket pada Pada seluruh Guru sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tamiang Layang yang beralamatkan di Jl. Nansarunai - Tamiang Layang No.35, RT.005, Tamiang Layang, Kec. Dusun Tim., Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dapat di selesaikan dalam kurun waktu 3 bulan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, (Yulianah 2022). Untuk mempermudah peneliti dalam pembuatan instrumen maka variabel dalam penelitian ini dibatasi dengan definisi operasional. Manajemen kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah sebuah proses dimana sebuah sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah menafsirkan, memahami, menilai dan melaksanakan manajemen kinerja guru gunu nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

3.4 Sumber Data dan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data (Arikonto dalam Halimah 2022). Adapun sumber data pada penelitian mix methods ini terbagi dua sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Sumber data kualitatif, Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tamiang Layang .
2. Sumber data kuantitatif, Guru dan Peserta Didik peserta didik di SMA Negeri 1 Tamiang Layang .

3.4.2 Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi, wawancara dengan pihak informan dan hasil sebaran angket.
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian atau seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilapor

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam anggapan dasar teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Peneliti menggunakan teknik pengamatan berperan serta dalam pengumpulan data melalui pengamatan terlibat yang terfokus pada Manajemen Kinerja guru di SMA Negeri 1 Tamiang Layang dan teknik inilah yang dipergunakan peneliti untuk mempelajari secara langsung persoalan yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji yakni dengan melibatkan diri secara langsung tanpa keluar dari koridor yang ditetapkan oleh kepala sekolah dan guru untuk mencari data sekaligus juga untuk mengadakan cross check terhadap data lain sehingga hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan teori yang menjadi acuan dalam memahami manajemen kinerja guru SMA Negeri 1 Tamiang Layang.

3.5.2 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Meutia 2020). Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. angket bisa berupa pertanyaan maupun pernyataan yang di ukur dengan skala. Adapun jenis angket ada 2 yaitu:

a. Angket terbuka

Angket terbuka/angket tidak berstruktur ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberi isian sesuai kehendak dan keadaanya. Keuntungan angket terbuka bagi responden, mereka dapat mengisi sesuai keinginan dengan keadaan yang dialaminya. Keuntungan angket terbuka pada responden adalah mereka dapat mengisi sesuai keinginan atau keadaanya. Bagi peneliti keuntungannya adalah mereka akan memperoleh data yang bervariasi.

b. Angket tertutup

Menurut Aryandi (2020, hlm 120) Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checkbox*. Angket digunakan untuk memperoleh data bagaimana manajemen peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Tamiang Layang.

3.5.3 Wawancara

Easterberg (dalam Sugiyono 2019, hlm 231) mendefinisikan interview sebagai berikut: *"a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication ad joint construction of meaning about a particular topic.* Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi Wawancara ini dilakukan dalam bentuk dialog langsung dengan beberapa orang informan. Adapun informan yang dijadikan sumber data oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Sekolah SMA Negeri 1 Tamiang Layang (kepala sekolah)
- 2) Guru yang di rekomendasikan oleh Kepala Sekolah
- 3) Peserta Didik (Perwakilan dari masing-masing kelas 1,2,3)

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan lebih jelas atau terperinci tentang kejadian atau fenomena yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah, guru dan peserta didik dalam

proses wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur yang dilakukan berdasarkan poin-poin pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan direncanakan. dan juga melakukan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan berdasarkan poin-poin pertanyaan-pertanyaan yang tidakdisusun dan direncanakan sebelumnya, karena wawancara tidak terstruktur ini digunakan pada saat-saat tertentu ketika dibutuhkan demi keakuratan data yang dibutuhkan untuk pendalaman pertanyaan dan sebagai upaya peneliti menemukan pengalaman-pengalaman dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji, oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara mendalam untuk mencari data digunakan dengan pertanyaan-pertanyaan singkat dan menggunakan struktur bahasa yang mudah dimengerti sesuai bahasa lokal setempat sebagai jawaban untuk informasi dan lebih lanjut dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti. Adapun informasi dari hasil wawancara masih peneliti maknai dan di interpretasikan lebih lanjut berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan cross check dengan teori yang ada untuk mengatasi terjadinya bias informasi maka setiap wawancara dilakukan pengujian informasi dari informan sebelumnya dan pencarian sumber informasi baru.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Dogdan juga mengatakan bahwa studi dokumen adalah analisis terhadap data-data, catatan, gambar, foto-foto, rekaman tentang suatu kegiatan peristiwa. Studi dokumentasi ini penulis lakukan sebagai data penguat atau pelengkap atas data- data primer dalam penelitian ini. Studi dokumentasi penulis lakukan untuk melengkapi dokumen penunjang karya ilmiah, penulis menampung sumber data dengan menganalisis dan mempelajari data-data, catatan-catatan yang ada pada file-file Sekolah SMA Negeri 1 Tamiang Layang untuk kemudian dhgunakan sebagai pelengkap, penguat , dan pembanding atas data-data yang dikumpulkan melalui observasi melalui interview. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data

hasil penelitian yang kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasti objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya

3.6 Populasi dan sampel

3.5.5 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi bukan hanya sekedar ukuran subjek atau elemen yang diteliti, tetapi termasuk karakteristiknya, sifat dari subjek atau elemen tersebut (Aziz 2019). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Tamiang Layang yang berjumlah 45 orang guru.

3.5.6 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya (Suliyanto, 2018:182). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Tamiang Layang yang berjumlah 39 orang guru dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus karena jumlah responden (sampel) kurang dari 100 orang, dan untuk peserta didik karena jumlah populasi peserta didik ada 721 orang, maka peneliti mengambil 15% dari populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 108 orang peserta didik .

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, metode penelitian ini adalah *explanatory sequential mixed methods*, oleh karena itu teknik pengolahan dan analisis data juga mengikuti prinsip metode campuran. Pada tahap awal penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengolahan melalui kuisioner dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2019, hlm. 241) mengatakan metode kuantitatif salah satunya ditandai dengan kejelasan dalam teknik analisis data, yaitu dengan menggunakan metode statistik.

Oleh sebab itu, pengolahan dan analisis data pada fase ini menggunakan software pengolah data statistik SPSS 25.0 for Windows for windows kemudian diolah kembali dengan metode Skala Likert.

3.7.1 Kuantitatif

1. Penentuan sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya (Aziz 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Tamiang Layang yang berjumlah 45 orang guru dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus karena jumlah responden (sampel) kurang dari 100 orang, sehingga lebih baik diambil semua. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai responden (Sugiyono, 2019).

2. Validasi dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, keamatan dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus kolerasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = pearson r collection coefficient

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah skor dari instrumen A

$\sum y$ = jumlah skor dari insrtumen B

$\sum xy$ = jumlah skor antara instrumen A dan B

$\sum x^2$ = kuadrat dari jumlah skor instrumen A

$\sum y^2$ = kuadrat dari jumlah skor instrumen B

$r_{hitung} > r_{kecil}$	Valid
$r_{hitung} < r_{kecil}$	Tidak Valid

Tabel 3.2 Interpretasi Data Validitas

b. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas Data dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap “konsisten” apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Pearson correlation coefficient

n = Jumlah sampel

r_{hitung}	>	r_{tabel}
Tabel r	Skala 0,05	

Tabel 3.3 Interpretasi Data Realibilitas

Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.05), maka dikatakan instrumen reliabel.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Fitria (2022, H1, 90) teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis

regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS V 16.0 for windows yang kemudian diolah kembali dengan metode Skala Likert.

Untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi manajemen kinerja guru terhadap mutu pembelajaran maka digunakan teknik analisis uji regresi linear sederhana SPSS. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur seberapa erat hubungan antara dua variabel atau lebih. Keeratan hubungan itu dapat diinterpretasikan dengan nilai pada interval koefisien dan tingkat hubungan. Oleh karena itu, untuk memastikan hubungan atau pengaruh antara variabel independen, moderator dengan dependen, maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi Pearson, dengan sebelumnya telah memastikan bahwa data berdistribusi normal, berpola linier (linearitas), dan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama (Sugiyono, 2019; Creswell & Clark, 2018)

4. Persentasi Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$G.P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan angket yang disajikan, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan Riduwan (dalam Rayuni 2020), sebagai berikut:

No	Klasifikasi	Kategori
1	81-100% Sangat Baik	Sangat Baik
2	61-80% Baik	Baik

3	41-60% Cukup	Cukup
4	21-40% Kurang	Kurang
5	0-20% Kurang Sekal	Kurang Sekali

Tabel 3.4 Klasifikasi Variabel

3.7.2 Kualitatif

Menurut Mekarisce (2020, Hlm 146) mengatakan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data ialah pengumpulan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, pada tahap ini, peneliti menggabungkan semua informasi yang ditemukan dilapangan dan mengecek kembali data-data dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data. Triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menurut Moleong (dalam Mustafa 2022,Hlm 15) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan proposisi penelitian seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan aplikasi NVivo 12 , Bazeley (dalam Nugraha 2021). Tahap-tahap yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

a. Data Reduction (reduksi data).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah pengumpulan data dari lapangan dianggap cukup banyak maka peneliti akan mereduksi atau menyaring lagi seluruh data

yang diperoleh, proses ini mengharapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu kesimpulan yang berarti dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri sampai laporan akhir.

b. Data Display (penyajian data).

Setelah data direduksi maka selanjutnya mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion / verification (kesimpulan).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dengan kegiatan mereduksi dan menyimpulkan terhadap hasil penelitian akan memudahkan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian ini.

3.8 Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan kredibel, maka data yang sudah didapat di lapangan, perlu diuji keabsahannya. Oleh karena itu untuk memvalidasi keakuratan uji keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan triangulasi dan member checking menurut Creswell (dalam Musthofa 2020, Hlm 17). Uji keabsahan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh dari guru.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh peneliti membuat deskripsi dan kategorisasi untuk mengetahui pandangan yang sama dan berbeda mengenai Manajemen Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan bukti yang akurat dalam penelitian. Sehingga peneliti dapat

mengembangkan laporan secara akurat dan valid. Selain itu peneliti menggunakan member checking dengan cara peneliti melakukan wawancara lebih dalam kepada responden dan membawa kembali hasil temuan-temuan untuk menanyakan langsung kepada responden tentang keakuratan hasil temuan peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan responden. Apabila data yang didapatkan peneliti sesuai dan dapat diterima responden maka data yang sudah diperoleh dikatakan valid.

3.9 Metode Campuran

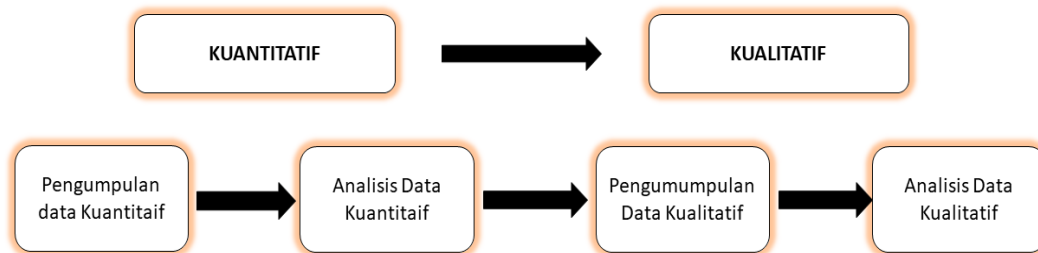
3.9.1 Deskripsi Data Kombinasi

Data kombinasi pada penelitian ini merupakan pencampuran antar data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan instrumen yang ditujukan pada Guru dan Peserta Didik. Kemudian data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS V.16.00 for windows yang kemudian diolah kembali dengan metode Skala Likert. Berdasarkan data kuantitatif di atas peneliti tidak berhenti pada penelitian kuantitatif saja akan tetapi peneliti melanjutkan penelitian lebih dalam dengan metode kualitatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai Manajemen Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Adapun hal yang dilakukan peneliti pada penelitian kualitatif adalah berpedoman pada data kuantitatif yang dilanjutkan dengan penggalian data melalui teknik wawancara semistruktur pada Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik. Oleh karena itu data kombinasi merupakan pencampuran data kuantitatif dan pencampuran data kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sedalam-dalamnya sampai data benar-benar jenuh dan mendapatkan hasil temuan yang akurat.

3.9.2 Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan analisis data strategi *eksplanatoris sekuensial*. Creswell (dalam Musthofa 2020, Hlm 17). menjelaskan bahwa strategi eksplanatoris merupakan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Proses

pencampuran (mixing) data dalam strategi ini terjadi ketika hasil awal kuantitatif menginformasikan proses pengumpulan data kualitatif. Creswell (dalam Musthofa 2020, Hlm 15). menegaskan bahwa bobot atau prioritas lebih diberikan pada data kuantitatif. Creswell (dalam Musthofa 2020, Hlm 19). Adapun prosedur strategi ekplanatoris sekuensial sebagai berikut:



Gambar 3. 5 Strategi Eksplanatoris Sekuensial

Berdasarkan gambar di atas bahwa penelitian tentang Manajemen Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru menggunakan strategi *eksplanatoris sekuensial*. Adapun langkah-langkah strategi eksplanatoris sekuensial yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pertama peneliti mengumpulkan data kuantitatif berupa instrumen angket.
2. Tahap kedua, peneliti melakukan analisis data kuantitatif dengan menganalisis hasil angket menggunakan bantuan SPSS V. 16.00 for windows yang kemudian diolah kembali dengan metode Skala Likert
3. Tahap ketiga mengumpulkan data kualitatif dengan teknik wawancara secara semistruktur.
4. Tahap keempat dengan melakukan analisis data kualitatif menggunakan bantuan NVIVO 12. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai hasil temuan data benar-benar jenuh. Selain itu peneliti melakukan uji validitas dengan cara triangulasi dan member checking untuk memastikan hasil temuan peneliti benar-benar akurat dan valid.
5. Tahap terakhir dengan melakukan interpretasi keseluruhan data. Pada

langkah terakhir peneliti mendiskusikan data kuantitatif dan kualitatif dengan cara memaparkan data hasil temuan kuantitatif, kualitatif, dan mixed method. Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara mendalam terhadap hasil temuan pada penelitian ini.